**BAB V**

**PENUTUP**

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan atas perumusan masalah yang diangkat oleh peneliti dalam penelitian hukum ini, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal, diantara adalah:

1. Penerapan Prinsip Keadilan dan Keseimbangan *(‘adl wa tawazun)* dalam perjanjian pembiayaan *mudharabah* berdasarkan PERATURAN BANK INDONESIA NO: 10/16/PBI/2008 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia NO: 9/19/PBI/2007 Tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa Bank Syariah yang mana dalam peraturan tersebut menyatakan bahwa Dalam melaksanakan jasa perbankan melalui kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dan pelayanan jasa bank, bank wajib memenuhi prinsip syariah. Pemenuhan prinsip syariah dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan pokok hukum islam antara lain prinsip keadilan dan keseimbangan (*adl wa tawazun*), kemaslahatan (maslahah), dan universalisme (alamiyah) serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim, dan objek haram. Dalam hal ini prinsip keadilan dan keseimbangan belum terpenuhi.

2. Akibat hukum tidak terpenuhinya prinsip keadilan dan keseimbangan *(‘adl wa tawazun)* dalam perjanjian pembiayaan mudharabah Pada perjanjian pembiayaan mudharabah Bank x tidak memenuhi syarat sahnya perjanjian mengenai sebab yang halal, dalam perjanjian pembiayaan mudharabah sebab tersebut menjadi sebab yang tidak halal karena berlawanan dengan Peraturan Bank Indonesia No: 10/16/PBI/2008 tentang perubahan atas peraturan bank indonesia No: 9/19/PBI/2007 tentang pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank syariah, yang mana dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa dalam melaksanakan jasa perbankan, bank wajib memenuhi prinsip syariah salah satunya adalah prinsip keadilan dan keseimbangan *(‘adl wa tawazun).* Sehingga perjanjian pembiayaan mudharabah tersebut batal demi hukum.

1. **SARAN**

1. Bagi OJK

Otoritas jasa keuangan disarankan untuk meningkatkan pengawasan khususnya pengawasan mengenai bentuk konkritisasi perjanjian pembiayaan mudharabah guna mengawasi industri keuangan yang sehat khususnya perbankan syariah.karena pada dasarnya OJK berfungsi untuk mengawasi seluruh sektor perbankan dan non bank serta jasa keuangan lainnya agar teratur, adil, transparan dan akuntabel.

2. Bagi DSN dan DPS

Dewan Syariah Nasional dan Dewan Pengawas syariah Disarankan untuk meningkatkan pangawasan dalam produk produk perbankan syariah salah satunya perjanjian pembiayaan mudharabah terkait dengan kewenangannya dalam rangka memastikan kesesuaian antara produk jasa dan kegiatan usaha bank dengan prinsip syariah.

3. Bagi Perbankan syariah

Perbankan Syariah disarankan untuk melaksanakan/memenuhi prinsip dalam hukum islam salah satunya prinsip keadilan dan keseimbangan *(‘adl wa tawazun)* didalam perjanjian pembiayaan mudharabah tersebut. Karena hal ini sudah ditetapkan dalam PERATURAN BANK INDONESIA NO: 10/16/PBI/2008 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia NO: 9/19/PBI/2007 Tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa Bank Syariah yang mana dalam peraturan tersebut menyatakan bahwa Dalam melaksanakan jasa perbankan melalui kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dan pelayanan jasa bank, bank wajib memenuhi prinsip syariah. Salah satunya yaitu Prinsip keadilan dan keseimbangan *(‘adl wa tawazun).*

**DAFTAR PUSTAKA**

**BUKU**

Abdul Ghofur Anshori, 2009, **Hukum Perbankan Syariah**, Refika Aditama, Bandung.

Abdul Ghofur Anshori, 2006,  **Pokok-pokok Hukum Perjanjian Islam di Indonesia,** Citra Media, Yogyakarta.

Agus Yudha Hernoko, 2011, **Hukum Perjanjian (Asas Proporsionalitas dalam Kontrak Komersial),** Pradana Media Group, Jakarta.

Ahmad Azhar Basyir, 2009, **Asas-Asas Perikatan Islam di Indonesia (Hukum Perdata Islam)**,UII Press , Yogyakarta.

Ahmad Azhar Basyir, 2000, **Negara dan Pemerintahan dalam Islam,** UII Pres, Yogyakarta.

Ahmadi Miru & Sakka Pati, 2011, **Hukum Perikatan (Penjelasan Makna Pasal 1233 sampai 1456 KUH PERDATA)***,* Rajawali Pers, Jakarta.

Ahmadi Miru, 2013, **Hukum Kontrak dan Perancangan Kontrak**, Rajawali Pers, Jakarta.

Ash Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi, 2000, **Memahami Syariat Islam** cet.1, Pustaka Rizki Putra, Semarang.

Depdiknas, 2002, **Kamus Besar Bahasa Indonesia,** Jakarta: Balai Pustaka.

Djoni S. Gazali, 2012, Rachmadi Usman**, Hukum Perbankan**, Sinar Grafika, Jakarta

Mariam Darus Badrulzaman et al, 2001, **Kompilasi Hukum Perikatan** , Citra Aditya Bakti , Bandung.

Gemala dewi, Wirdyaningsih, Yeni salma, 2013, **Hukum Perikatan Islam di Indonesia***.*cet.4, Kencana, Jakarta.

Ghufron A. Mas’adi, 2002, **Fiqih Muamalah Kontekstual***,* RajaGrafindo Persada, Jakarta.

H. Budiono, 2006, **Asas Keseimbangan Bagi Hukum Perjanjian Indonesia,** Citra Aditya Bakti, Bandung.

Hasan, Djuhaendah, 1996, **Lembaga Jaminan Kebendaan Bagi Tanah dan Benda Lain Yang Melekat Pada Tanah Dalam Konsepsi Penerapan Asas Pemisahan Horizontal (Suatu Konsep Dalam Menyongsong Lahirnya Lembaga Hak Tanggungan)***.* , Bandung.

Hasanuddin Rahman, 2003, **Contract Drafting**, Citra Aditya Bakti, Bandung.

Hendi Suhendi, 2010, **Fiqih Muamalah**, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

J. Satrio, 1993, **Hukum Jaminan, Hak-Hak Jaminan Kebendaan**, PT. Citra Aditya Bakti , Bandung.

J. Satrio**,** 1992, **Hukum Perjanjian***,* PT Citra Aditya Bakti, Bandung.

Jusmaliani dkk, 2005, **Kebijakan Ekonomi dalam Islam,**  Kreasi Wacana, Yogyakarta.

M. Sulhan dan Elly Siswanto, 2008, **Manajemen Bank Konvensional dan Syariah**, UIN Press, Malang.

Mardani, 2013, **Hukum Perikatan Syariah Indonesia**, Sinar Grafika, Jakarta.

Muhammad Syafi’i Antonio, 2001, **Bank Syariah Dari Teori ke Praktik**, Gema Insani Press, Jakarta.

R. Subekti, 1987, **Hukum Perjanjian**, PT. Intermasa, Jakarta.

Rachmadi Usman, 2012, **Aspek Hukum Perbankan syariah diindonesia**, Sinar Grafika, Jakarta.

Ridwan, Muhammad, 2007, **Kontruksi Bank Syariah Indonesia**, Pustaka SM, Yogyakarta.

Sri Sofwan Masjchoen, 2003, **Hukum Jaminan di Indonesia Pokok-Pokok Hukum Jaminan dan Jaminan Perorangan**, Liberty Offset, Yogyakarta.

Subekti, 1992, **Bunga Rampai Ilmu Hukum**, Alumni, Bandung.

Subekti, 2001, **Pokok-Pokok Hukum Perdata**, PT. Intermasa, Jakarta.

Sutan Remi Sjahdeini, 2009, **Kebebasan Berkontrak dan Perlindungan yang Seimbang Bagi Para Pihak dalam Perjanjian Kredit Bank Indonesia**, Cetakan I, Pustaka Utama Grafiti, Jakarta.

Sutan Remy Sjahdeini, 2014, **Perbankan Syariah Produk Produk dan Aspek Hukumnya,** Kencana, Jakarta.

Sutan Remy Sjahdeini,2005, **Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia***,* PT Pustaka Utama Grafiti, Jakarta.

Syamsul Anwar, 2007, **Hukum Perjanjian Syariah : Studi Tentang Teori Akad Dalam Fiqh Muamalah**, Rajawali Press, Jakarta.

Taswan, 2010, **Manajemen** **Perbankan**, UPP STIM YKP , Yogyakarta.

Veithzal Rivai dkk, 2011, **Islamic Transaction Law in Business Dari Teori Ke Praktik** , PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Warkum Sumitro, 2007, **Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga terkait ( BAMUI, TAKAFUL dan Pasar Modal Syariah di Indonesia)**, RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Zainuddin Ali*,* 2008,**Hukum perbakan syariah*,*** Sinar Grafika, Jakarta.

**JURNAL**

Firdaweri, **Perikatan Syari’ah Berbasis Mudharabah (Teori dan Praktik)**, ASAS, Vol.6, No.2, Juli 2014.

Muhammad Abdul Aziz al-Halawi, **Fatwa dan Ijtihad Umar bin Khatab**, Risalah Gusti, Surabaya, 1999.

Majalah Hukum Nasional Nomor 1 Tahun 2005. Jakarta: Badan Pembinaan Hukum Nasional Departemen Kehakiman

**.**

**PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia NO.43/DSN-MUI/VIII/2004 Tentang Ganti Rugi (Ta’widh)

Dewan Syari’ah Nasional Nomor 07/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Pembiayaan Mudharabah (Qiradh)

Pasal 1313-13391 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata

Peraturan Bank Indonesia No: 10/16/PBI/2008 Tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No: 9/19/PBI/2007 Tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa Bank Syariah

Peraturan Bank Indonesia No: 7/46/PBI/2005 Tentang Akad Penghimpunan dan Penyaluran Dana Bagi Bank Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah

Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan

Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

Undang-Undang No. 3 Tahun 2006 Tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1998 Tentang Peradilan Agama

**ONLINE**

Muhammad, **Asas-Asas Dalam Hukum Kontrak**, <http://everythingaboutvanrush88.blogspot.co.id/2015/05/asas-asas-dalam-hukum-kontrak.html>.

Efendi Pakpahan, **Asas-Asas Dalam Hukum Perjanjian (online),** <http://ilmuef.blogspot.co.id/2015/11/asas-asas-dalam-hukum-perjanjian.html>.

Albert Aries, <http://www.hukumonline.com/klinik/detail/lt527e73ee2df57/kreditor-harus-perhatikan-unsur-kepatutan-dalam-pemberian-somasi->

Ilmam Saiful Aziz, **Sejarah Perbankan Di Indonesia (online)***,* <http://caramita.com/sejarah-perbankan-di-indonesia.htm>,

Muhammad Arifin Badri, **Fatwa Dsn Mui Vs Praktek Perbankan Syariah (online),** <http://pengusahamuslim.com/2728-fatwa-dsn-mui-1451.html>,

Tafsir Al Qur’an **(online)** Tafsirq.com